
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN UMKM PENGHASIL KERIPIK KSU GAPOKTAN RUKUN SANTOSO DESA BUMI SARI, KEC NATAR

Appin Purisky Redaputri¹, M. Yusuf S Barusman², Andala Rama Putra
Barusman³, Hendri Dunan⁴, Soewito⁵, Lukmanul Hakim⁶

¹⁻⁶ Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email : appin@ubl.ac.id¹, yusuf.barusman@ubl.ac.id², andala@ubl.ac.id³, hendri.dunan@ubl.ac.id⁴,
soewito@ubl.ac.id⁵, lukmanul.hakim@ubl.ac.id⁶.

Abstrak: Tim LPMM Universitas Bandar Lampung bekerja sama dengan sama dengan PLN (Divisi Komunikasi dan TJSL (PLN Peduli) PT PLN (Persero) Distribusi Lampung melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus bidang kami tentang kewirausahaan khususnya peningkatan kapabilitas sumber daya manusianya. Dari survei yang sudah dilakukan Tim menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat Rukun Santoso Desa Bumi Sari Kec Natar Kab Lampung selatan diantaranya pengelolaan usaha konvensional oleh Kelompok Wanita Tani (KWT), dan KWT perlu dibekali ilmu dan praktek kewirausahaan. Terdapatnya beberapa kelemahan dalam pengelolaan oleh pihak KWT setempat serta Kami menyadari kurangnya edukasi dalam pembekalan ilmu serta praktek kewirausahaan. Tim pada akhirnya memberikan solusi kepada masyarakat Rukun Santoso Desa Bumi Sari Kec Natar Kab Lampung selatan yaitu mengadakan Pelatihan Kewirausahaan, Agar Para ibu-ibu KWT memahami bagaimana mengelola usaha dan memiliki jiwa kewirausahaan.

Kata Kunci : Kelompok Wanita Tani, Kewirausahaan, Pengelolaan.

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sebuah usaha memiliki banyak sekali aset berharga di dalamnya, dan aset yang paling berharga dalam sebuah usaha adalah sumber daya manusianya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan jiwa Kewirausahaan pada UMKM penghasil keripik KSU Gapoktan Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar. Pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (human investment) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja.

1.1. Tujuan Pemberdayaan

1. Menjadikan Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan KewirausahaanUMKM penghasil keripik KSU Gapoktan Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar agar lebih relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan membangkitkan jiwa kewirausahaan pelaku usaha disana.
2. Memberdayakan Sumber Daya Manusia yang ada sehingga masyarakat Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar dapat lebih berkembang dalam hal kewirausahaannya.

1.2. Analisis Situasi

1.2.1. Lampung kental dengan wisatanya

Lampung sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang dianugerahi Tuhan dengan memiliki keindahan alam dan budaya yang unik dan beragam sebagai tujuan wisata, potensi wisata di provinsi Lampung cukup banyak, antara lain Lampung memiliki wisata pantai laut yang indah dan luas, alam pegunungan, danau, taman nasional, kebun binatang, museum, situs purbakala, air terjun, pegunungan, dan banyak lainnya, juga aneka seni budaya yang ada di Lampung cukup beraneka ragam. Potensi tersebut tidak banyak daerah lain memilikinya.

1.2.2. Motivasi dan ketrampilan manajerial wirausaha

Pembangunan infrastruktur jalan bebas atau jalan tol dalam sebuah daerah bisa dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perekonomian sebuah lokasi kawasan setempat, baik secara makro maupun secara mikro. Pembangunan yang begitu pesat di kawasan Sumatera, termasuk Provinsi Lampung pada dekade yang lalu memang telah dapat menaikkan taraf hidup masyarakat di segala bidang. Akan tetapi pembangunan yang berlangsung cepat tersebut terkadang membawadampak. Begitupun terhadap UMKM Gapoktan Rukun Santoso, Desa Bumi Sari, Natar.

1.2.3. Usaha dikelola oleh KWT (Kelompok Wanita Tani)

Potensi usaha yang dilakukan oleh wanita kelompok tani ini tidak hanya hasil kebunnya saja tetapi pengolahan dari hasil kebunnya juga yang diolah sebagai keripik. Khususnya dalam bidang pengolahan keripik mereka melakukan usaha pengolahan hasil kebun yang antara lainnya (pisang, nangka). Usaha yang dilakukan sebagian besar KWT sebagai usaha utama guna mengangkat perekonomian dan desa yang dikelola secara individu maupun kelompok.

1.2.4. Jiwa Kewirausahaan perlu ditumbuhkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik program pelatihan kewirausahaan dan untuk mengetahui peranan dari program pelatihan kewirausahaan terhadap pembentukan sikap dan intensi kewirausahaan diantara wirausahawan di desa bumi sari kec, Natar. Menurut Prof. Dr. H. Buchari Alma dalam bukunya "Kewirausahaan" terbitan Alfabeta, setidaknya ada delapan manfaat yang dapat kita rasakan dengan berwirausaha:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.

4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
6. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
8. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Melihat banyaknya manfaat wirausaha di atas, menurut penulis ada dua darma bakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu:

1. Pertama, sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha membantu mengatasi kesulitan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Kedua, sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan paada bangsa asing

1.3. Permasalahn Mitra

1.3.1. Pengelolaan usaha konvesional KWT

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para wanita tani di Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar adalah pendapatan keluargayang rendah, jumlah tanggungan yang tinggi, dan tidak tersedianya lapangan kerja yangsesuai dengan tingkat pendidikan mereka.Dari permasalahan tersebut, maka para wanita tani yang dalam hal ini diinisiasi oleh para ibu-ibudi Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar dengan membentuk kelompok wanita tani. Tujuannya tentu untuk membantumeningkatkan penghasilan keluarga. Karena dengan membentuk suatu kelompokpekerjaan dan permasalahan akan semakin ringan.Suatu kelompok yang telah terbentuk cenderung untuk memiliki ciri-ciritertentu. Mereka akan mengembangkan suatu struktur yang mengatur hubungan dankedudukan masing-masing anggota di dalam kelompok.

Peran anggota KWT dalam proses kegiatan(ekonomi) yang telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi wanita dan rumahtangga yang belum mampu, partisipasinya secara nyata memberikan sumbangan untukkelangsungan rumah tangganya. Selain dari segi ekonomi kegiatan di KWT bermanfaat bagipara anggotanya untuk menambah pengetahuan di bidang pertanian, perikanan, danpeternakan. Faktor yang menghambat kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini adalahfaktor ekonomi dan waktu. Faktor pendukungnya adalah adanya kerjasama yang baik dengans semua anggota KWT, adanya dukungan dari dinas terkait, dan dari semua pihak yangmendukung kegiatan-kegiatan di KWT Rukun Santoso Desa Bumi Sari,Natar.

Dari TIM melakukan pelatihan yang berkaitan dengan Motivasi Berbisnis, khususnya bagipara KWT di lingkungan Desa Bumi Sari Natar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu KWTmemiliki tujuan dan semangat yang sama dengan Desa Bumi Sari untuk membangun Usaha Oleh oleh diDesa Bumi Sari Natar yang lokasinya sangat strategis, karena dekat dengan pintu Tol Natar.

Metode

Pelatihan Kewirausahaan

Tujuan pelatihan kewirausahaan adalah untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang membantu memulai dan menjalankan usaha dengan sukses. Jelas dari definisi

bahwa pelatihan kewirausahaan merupakan program pengembangan keterampilan yang dirancang dan dikembangkan untuk membantu para UMKM, khususnya UMKM Gapoktan KSU Rukun Santoso, Desa Bumi Sari, Natar. Berikut adalah beberapa Pelaksaan yang dapat masyarakat terapkan dalam pelatihan kewirausahaan :

1. Tingkatkan Promosi

Setelah usaha berdiri, yang bisa dilakukan berikutnya adalah promosi. Ini menjadi salah satu cara mengembangkan usaha yang penting karena konsumen perlu mengenal produk, serta jasa yang Anda tawarkan. Buatlah materi promosi yang unik serta tingkatkan frekuensinya agar lebih banyak orang yang mengenal produk atau jasa yang Anda tawarkan. Manfaatkan berbagai jalur promosi, mulai dari menyebarkan brosur, memasang iklan online, memanfaatkan sosial media dan masih banyak lagi.

2. Memperluas Jaringan Adalah Salah Satu Cara Mengembangkan Usaha

Masyarakat bisa membuka channel pemasaran yang baru atau mendirikan cabang baru. Jika mempunyai toko offline, masyarakat bisa mencoba jalan baru dengan melakukan pemasaran secara online, begitupun sebaliknya. Jika promosi di satu platform belum cukup memberikan keuntungan, coba dengan platform lainnya yang lebih efektif. Perluasan ini tentu saja harus dibarengi dengan peningkatan suplai bahan dan produksi. Contoh lain dari perluasan jaringan adalah meningkatkan relasi bisnis. Bangun jaringan Anda lewat berkenalan dengan banyak pihak.

3. Utamakan Pelayanan Konsumen

Jika peningkatan sumber daya manusia sudah berjalan secara optimal, maka pelayanan konsumen juga menjadi salah satu aspek penting yang perlu masyarakat perhatikan. Poin ini sangatlah penting karena pelayanan terbaik kepada konsumen adalah cara terbaik untuk membuat mereka tetap bertahan pada merek yang dimiliki. Tidak mengherankan jika layanan konsumen berkualitas tinggi harus jadi hal yang dipertahankan ketika banyak perubahan harus dilakukan. Manfaatkan dunia digital untuk menjaga hubungan baik dengan konsumen. Berikan update mengenai produk atau jasa yang dimiliki. Berikan pula kesan yang baik lewat keramahan dalam melayani, menjawab pertanyaan konsumen, memberikan solusi serta menawarkan bantuan. Selain itu masyarakat juga diharapkan mampu mengedukasi konsumen dengan baik.

4. Melakukan inovasi produk

Jangan sampai masyarakat merasa cepat puas dengan produk yang sudah dibuat sebelumnya. Zaman akan terus berubah dan tren pun selalu mengikutinya. Maka dari itu, selain membuat produk dan menjaga kualitasnya, inovasi pun harus tetap dilakukan karena konsumen memang cenderung cepat merasa bosan. Jika usaha tidak bisa mengimbangnya, konsumen bisa saja berpindah kepada kompetitor. Antisipasi perubahan konsumen ini dan jangan takut untuk mencoba hal-hal yang baru dan berbeda.

5. Meminimalisi biaya operasional

Tujuan dalam membangun usaha adalah untuk menghemat biaya pengeluaran dan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Jangan sampai besar pasak daripada tiang. Maka dari itu, harus benar-benar mengawasi berapa modal dan biaya operasional yang dikeluarkan serta pendapatan yang dihasilkan. Ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan yang dipenuhi oleh bisnis selaras dengan apa saja yang harusnya didapatkan untuk menciptakan pertumbuhan.

6. Mengatur keuangan dengan baik

Ketika usaha yang didirikan sudah mulai berjalan, salah satu cara mengembangkan usaha yang paling penting adalah mengatur keuangan dengan benar. Sejalan dengan poin sebelumnya, hal

ini dilakukan agar pengeluaran dan penghasilan dari usaha bisa berjalan dengan seimbang. Pengaturan keuangan memang sedikit rumit, karena itu banyak yang melakukan dengan seadanya. Padahal ini merupakan bagian krusial dalam perkembangan sebuah bisnis. Tidak heran jika banyak sekali usaha yang gagal karena salah dalam mengelola keuangan. Untuk melakukan pengelolaan keuangan, masyarakat bisa mempekerjakan seorang akuntan yang kompeten.

Hasil dan Pembahasan

1.4. Solusi Dan Target Pengeluaran

1.4.1. Pelatihan kewirausahaan

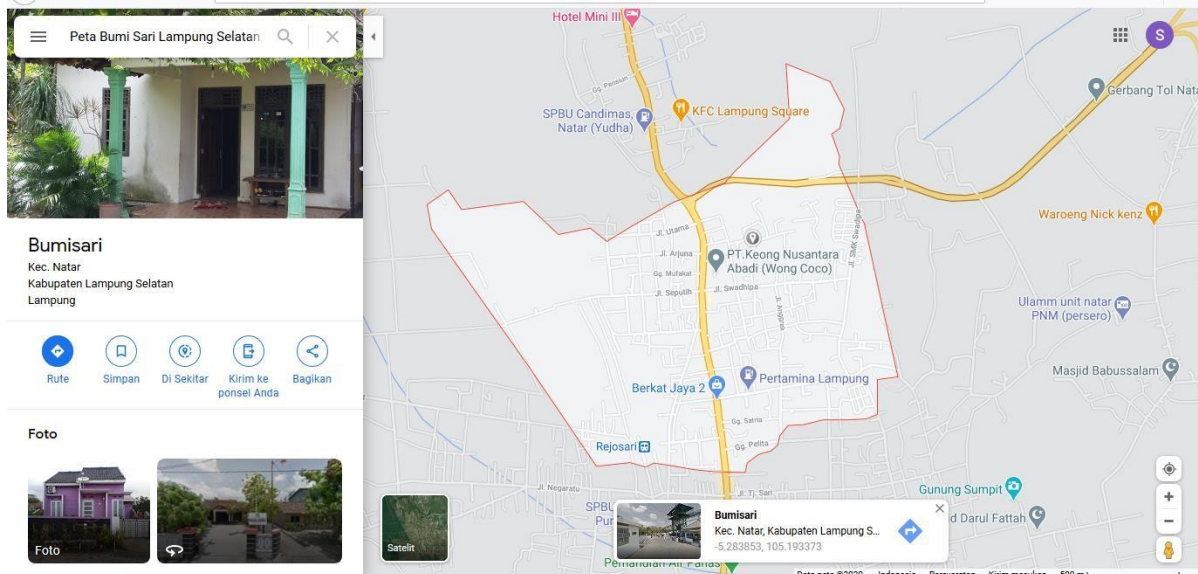
Pelatihan Kewirausahaan, Para ibu-ibu KWT memahami bagaimana mengelola usaha dan memiliki jiwa kewirausahaan. Memperoleh semua saran produksi yang dapat meningkatkan produktivitas usaha, maka anggota ibu-ibu kelompok tani berperan dalam melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah setempat, guna mendapatkan bantuan dana yang dapat menjadi modal usaha bagi anggota kelompok tani untuk memperoleh semua kebutuhan yang dapat melancarkan kegiatan usahatani secara optimal. Hasil dari setiap kegiatan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Bumi Sari Natar dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk kesejahteraan anggotanya. Sehingga dapat menekan pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

1.5.2. Beberapa langkah-langkah berikut ini dapat membantu mengasah Keterampilan masyarakat rukun santoso, desa bumi sari, kec. Natar dalam menerapkan pemahaman akan bagaimana agar tetap komitmen dalam mengelola usaha yang sudah di jalani :

1. Tingkatkan Promosi
2. Memperluas Jaringan Adalah Salah Satu Cara Mengembangkan Usaha
3. Utamakan Pelayanan Konsumen
4. Melakukan inovasi produk
5. Meminimalisi biaya operasional
6. Mengatur keuangan dengan baik



Gambar 1. Dokumentasi, Pelatihan, serta Kegiatan



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian adalah bagian dari Tri Dharma PT, oleh karena itu wajib bagi setiap dosen. LPPM mendapat tugas dari pimpinan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Karena pengabdian harus bermitra, maka UBL bekerja sama dengan PLN (Divisi Komunikasi dan TJSL (PLN Peduli) PT PLN (Persero) Distribusi Lampung, untuk melaksanakan tersebut. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah: kemandirian dan peningkatan kluster UMKM menjadi mandiri. anggapan dari KSU Gapoktan Rukun Santosa adalah:

1. Menjadikan Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan KewirausahaanUMKM penghasil keripik KSU Gapoktan Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar agar lebih relevan sesuai dengan kebutuhan zaman.
2. Memberdayakan Sdm yang ada sehingga masyarakat Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar dapat lebih berkembang dalam hal kewirausahaannya.

Saran

Saran untuk program kedepannya dalam Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan KewirausahaanUMKM penghasil keripik KSU Gapoktan Rukun Santoso Desa Bumi Sari, Kec Natar adalah lebih di tekankan lagi Kewajiban masyarakat setempat dalam mengikuti program edukasi terkait tentang pemahaman Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kewirausahaan. Karna semakin banyak yang hadir dalam pelatihan, semakin banyak yang paham akan pentingnya membangun jiwa seorang wirausaha.

Referensi

Jiwa Kewirausahaan. Diambil dari <https://binus.ac.id/entrepreneur/2019/07/04/jiwa-kewirausahaan/>

Mengasah Keterampilan Menjadi Manajer Pemasaran untuk Mendukung Pertumbuhan Usaha – Speak Project. Diambil dari <https://speakproject.id/mengasah-keterampilan-menjadi-manajer-pemasaran-untuk-mendukung-pertumbuhan-usaha/>

Motivasi Dan Pencapaian Berwirausaha Serta Pentingnya Self-Efficacy - Unair News. Diambil dari <http://news.unair.ac.id/2020/11/18/motivasi-dan-pencapaian-berwirausaha-serta-pentingnya-self-efficacy/>

Pemberdayaan. diakses dari https://bpps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf

Pengertian Pelatihan Kewirausahaan Pelatihan Kewirausahaan. Diambil dari <https://text-id.123dok.com/document/4yr03m9oy-pengertian-pelatihan-pelatihan-kewirausahaan.html> kewirausahaan

LINGKUNGAN KELEMBAGAAN PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4031/7/T2_092011006_BAB VI.pdf

Cara Mengembangkan Usaha yang Perlu Anda Ketahui - Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/9-cara-mengembangkan-usaha/>

DPMDPPKB - Menumbuhkan Jiwa Wirausaha <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/1113/menumbuhkan-jiwa-wirausaha>

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT. <http://repository.unitomo.ac.id/515/1/lapkir.pdf>

Pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan dan pengembangan bisnis. <https://www.forclime.org/index.php/id/aktivitas-dan-pencapaian/1140-pelaksanaan-program-pelatihan-kewirausahaan-dan-pengembangan-bisnis>

STUDI PERANAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP DAN INTENSI KEWIRAUSAHAAN DI SENTRA INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE RUNGKUT LOR, SURABAYA

<https://media.neliti.com/media/publications/36473-ID-studi-peranan-pelatihan-kewirausahaan-terhadap-pembentukan-sikap-dan-intensi-kew.pdf>